

## ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KASUS BUNUH DIRI NOVIA WIDYASARI DI MEDIA ONLINE

Puji Laksono<sup>1</sup> Vira Rohmatus Sania<sup>2</sup>  
Institut Pesantren KH Abdul Chalim  
[Pujilaksono@ikhac.ac.id](mailto:Pujilaksono@ikhac.ac.id)

### KEYWORDS:

Novia Widyasari,  
Media online,  
Radarmojokerto.id,  
Beritajatim.com,  
Framing Analysis

### ABSTRACT

At the beginning of December 2021, there is an incident that make a public uproar, that is the suicide case of Novia Widyasari. A student from Sooko District Mojokerto Regency is depressed because of love problems with her boyfriend, Randy Bagus, who is a police officer from the Pasuruan Regency Police. Finally, she suicide at her father's grave by drinking poison. The case eventually spread throughout the media, the online media Radarmojokerto.id and Beritajatim.com are no exception. Finally, the researcher is interested in researching How is the Framing Analysis of the Suicide Case of Novia Widyasari in Radarmojokerto.id and Beritajatim.com Online Media December 2021 Edition.

This study is qualitative research with Robert N. Entman's framing analysis approach. The object of this research is news about the suicide case of Novia Widyasari in Radarmojokerto.id and Beritajatim.com online media December 2021 edition. To collect data, researchers used the documentation method, by copying the news that became the object into one file.

The study indicates that the framing analysis of Radarmojokerto.id and Beritajatim.com is different. Starting from Problem Identification, Radarmojokerto.id identified Novia Widyasari's suicide case as a moral issue, while for Beritajatim.com it was a law issue. Causal Interpretation, according to Radarmojokerto.id, Randy is the perpetrator and Novia is the victim who has suffered a lot, so Novia is highlighted. Meanwhile, according to Beritajatim.com, Randy is the actor causing the problems. Moral Evaluation, Radarmojokerto.id's moral assessment is focused on Randy as a police officer who is very unfortunate for his actions and also on the community's sense of empathy for Novia. Meanwhile, according to Beritajatim.com Randy is considered to have embarrassed the institution and his family. The Treatment Recommendation by Radarmojokerto.id is a social movement to express the case of Novia Widyasari. Meanwhile, Beritajatim.com recommends that Randy as the perpetrator be severely punished.

<sup>1</sup> Institut KH. Abdul Chalim Mojokerto

## A. PENDAHULUAN

Pada tanggal 4 Desember 2021 gempar sebuah berita tentang seorang mahasiswi asal Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto yang meninggal di makam ayahnya dengan membawa sebotol racun di tangannya. Bunuh dirinya perempuan cantik ini awalnya diduga karena ia depresi karena ayahnya meninggal 100 hari sebelumnya. Namun setelah diusut, ternyata Novia bunuh diri karena depresi akibat masalah pribadi yang dihadapinya.

Novia Widyasari merupakan mahasiswi semester 10 di universitas ternama di Malang, Jawa Timur. Sedangkan Bripda yang bernama lengkap Randy Bagus Hari Sasongko ini bertempat dinas di Pasurun, Jawa Timur. Mereka telah menjalin kasih sejak 2019 dan telah melakukan hubungan layaknya suami istri hingga menyebabkan Novia hamil. Dan selama itu mereka sudah melakukan aborsi bersama sebanyak dua kali.

Kehamilan Novia yang kedua baru diketahuinya empat bulan setelah melakukan hubungan terlarang tersebut. Ia memberi tahu Randy untuk meminta pertanggungjawaban, namun kekasihnya tersebut menolak. Novia

lalu mendatangi orang tua Randy untuk meminta pertanggung jawaban, akan tetapi hasilnya juga nihil. Orang tua Randy justru menyuruh Novia untuk melakukan aborsi.

Usulan tersebut ditolak oleh Novia, lalu ia dibujuk oleh orang tua Randy. Mereka mengatakan mau bertanggung jawab dan akan menemui keluarga Novia sembari makan malam. Namun ketika bertemu dengan keluarga Novia, orang tua Randy mengatakan hal lain. Mereka tidak mau menikahkan Randy dan Novia dengan alasan Randy baru saja menjadi polisi dan juga masih ada kakaknya yang belum menikah. Dari sini Novia merasa sangat kecewa dan sedih hingga depresi.

Depresinya mahasiswi cantik tersebut diutarakannya di aplikasi quora, yakni platform tanya jawab yang memberdayakan orang-orang untuk berbagi dan mengembangkan pengetahuan dunia.<sup>1</sup> Selain itu Novia juga sempat melaporkan ke Komnas Perempuan dan juga Propam Polda Jatim. Namun ia tidak mendapatkan respon seperti yang diharapkan.

---

1

<https://play.google.com/store/apps/details?id=com.quora.android&hl=in&gl=US> diakses pada Senin, 13 Juni 2022 pukul 10:00 WIB

Ia juga mendapatkan tekanan dari pamannya yang mengancam akan membunuhnya karena dianggap mempermalukan keluarga. Depresinya tersebut sempat membuatnya mencoba untuk menggantung diri di rumahnya, namun sang ibu mengetahui hal tersebut dan menggagalkannya. Hingga pada hari Kamis, 2 Desember 2021 ia memutuskan untuk meminum racun di pusara ayahnya, di Dusun Sugihan, Desa Capak, Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur.

Kasus tersebut ramai diperbincangkan di berbagai media, mulai dari media sosial hingga media mainstream. Awal beredarnya adalah di media sosial twitter yang menjadikan kasus tersebut populer. Seorang teman Novia yakni pemilik akun twitter @belawsz telah mengunggah terkait kematian Novia dengan tagar Save Novia Widyasari (#SAVENOVIAWIDYASARI) hingga menjadi trending topik pada 4 Desember 2021 dengan jumlah cuitan lebih dari 2.139 tweet.<sup>2</sup>

Gemparnya kasus tersebut tidak mengecualikan media online untuk

memberitakannya. Diantaranya termasuk media pemberitaan online lokal seperti Radarmojokerto.id dan Beritajatim.com. Kedua media online tersebut memberitakan kasus bunuh diri Novia Widyasari ini berdasarkan sudut pandang dan ciri khas masing-masing.

Radarmojokerto.id adalah surat kabar online (*e-paper*) yang terbit di Jawa Timur dan berkantor pusat di Mojokerto. Media pemberitaan ini termasuk dalam grup Jawa Pos yang merupakan surat kabar harian terbesar dan tertua di Jawa Timur. Berita-berita yang disebarakan oleh Radarmojokerto.id mencakup bidang, hukum dan kriminal, ekonomi, dan lain sebagainya. Nama Radarmojokerto.id bukan berarti berita di dalamnya hanya memuat peristiwa di Mojokerto saja, namun dapat dilihat dari slogan media online tersebut yaitu 'Sudut Pandang Mojokerto'. Artinya bagaimana suatu peristiwa diberitakan dengan sudut pandang Mojokerto.

Beritajatim.com adalah media online berbasis di Surabaya dan fokus untuk wilayah Jawa Timur.<sup>3</sup> Seperti namanya, Beritajatim.com ini bergerak

<sup>2</sup> <https://www.instagram.com/p/CXCoc-Gv3Ck/>. @updatemojokerto. 4 Desember 2021. Diakses pada 13 Juni 2022 pukul 10:19 WIB.

<sup>3</sup> <https://beritajatim.com/> diakses pada 13 Juni 2022 pukul 11:25 WIB.

di bidang pemberitaan yang ada di Jawa Timur. Bidang yang dicakupnya juga lengkap mulai dari peristiwa, politik pemerintahan, hukum dan kriminal, ekbis, olahraga, gaya hidup, pendidikan dan kesehatan, serta lainnya.

Dari uraian kasus di atas, peneliti merasa bahwa masalah ini dapat peneliti teliti dengan judul “Analisis *Framing* Pemberitaan Kasus Bunuh Diri Novia Widyasari di Media *Online* Radarmojokerto.id dan Beritajatim.com.

## B. Kajian Literatur

Media pada dasarnya adalah segala sesuatu yang merupakan saluran dalam menyampaikan gagasan, isi jiwa atau kesadaran manusia. Dengan kata lain, media merupakan alat untuk mewujudkan gagasan manusia untuk disampaikan kepada orang lain.<sup>4</sup> Media massa adalah media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massal dan dapat diakses oleh masyarakat secara massal.<sup>5</sup>

Adapun media-media yang digunakan dalam proses komunikasi massa, antara lain: surat kabar, radio,

televisi, dan internet. Media massa disebut sebagai *agent of change* yaitu pelopor perubahan. Maka dari itu, media massa berperan sebagai edukasi, informasi, serta sebagai hiburan.<sup>6</sup>

Ada beberapa hal penting dari media massa yang harus diketahui, yakni: *Pertama*, segmentasi media massa harus diketahui agar terjadi efektivitas publisitas. *Kedua*, tiras media (untuk media cetak) harus diketahui untuk menjadi acuan publisitas. Sedangkan untuk media online dapat melihat rating dari website Alexa.com. *Ketiga*, kepemilikan dan ideologi media. Dan *keempat*, karakter pengelola media massa.<sup>7</sup>

Media online merupakan salah satu media massa generasi ketiga, setelah media cetak dan media mainstream. Media online merupakan media komunikasi yang pemanfaatannya menggunakan perangkat internet.<sup>8</sup> Media ini menjadi media yang populer di masyarakat karena kecanggihannya. Karena media

---

<sup>4</sup> Nengah Bawa Atmaja dan Luh Putu Sri Aryani, “*Sosiologi Media: Perspektif Teori Kritis*” (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2018), h. 42

<sup>5</sup> Burhan Bungin, “*Sosiologi Komunikasi*” (Jakarta: Kencana, 2006), h. 72

---

<sup>6</sup> Ibid, h. 85-86

<sup>7</sup> Masriadi Sambo, “Media Relations Kontemporer” (Jakarta: Prenamedia Group, 2019), h. 39-40

<sup>8</sup> Widya Putri Kirana, Skripsi: “*Analisis Framing Pemberitaan Media Online Harian Singgalang dan Posmetro Padang tentang Tragedi Berdarah Wamena*” (Batusangkar: IAIN Batusangkar, 2021) h. 12

online memiliki semua yang dimiliki media lain. Surat kabar (media cetak) bisa menghasilkan format grafis, teks detail, dan gambar. Radio hanya bisa menghasilkan suara dan teks ringkas. Televisi bisa menghasilkan gambar bergerak dengan suara serta teks ringkas. Sedangkan media online bisa menghasilkan semuanya, teks ringkas maupun detail, suara dan gambar bergerak maupun tidak/foto.<sup>9</sup>

Berita adalah informasi aktual tentang fakta-fakta dan opini yang menarik.<sup>10</sup> Dalam sebuah berita pasti terdapat unsur pertanyaan 5W+1H sebagai batu loncatan untuk menggerakkan informasi menjadi suatu berita. Unsur tersebut adalah *What* (Apa yang terjadi?), *Who* (Siapa yang terlibat?), *When* (Kapan terjadinya?), *Where* (Dimana terjadinya?), *Why* (Mengapa bisa terjadi?), dan *How* (Bagaimana bisa terjadi?)<sup>11</sup> Enam unsur ini sudah terbiasa menjadi syarat dalam penulisan suatu berita.

Pepih Nugraha mengutip dari Lewi Ishwara dalam Catatan-catatan

Jurnalisme Dasar menjelaskan, peristiwa-peristiwa yang memiliki nilai berita tinggi adalah berita yang mengandung konflik, kemajuan dan bencana, konsekuensi atau dampak, kemasyhuran dan terkemuka, saat yang tepat dan kedekatan, keganjilan, *human interest*, seks, dan aneka nilai.<sup>12</sup>

### Teori Framing

*Framing* adalah pendekatan untuk melihat bagaimana realitas itu dibentuk dan dikonstruksi oleh media. Dari hal tersebut maka akan ada bagian dari realitas yang menonjol dan akhirnya mudah diingat oleh masyarakat. Framing juga disebut sebagai sebuah cara media menyajikan peristiwa. Media menyeleksi, menghubungkan, dan menonjolkan peristiwa agar lebih mudah menyentuh dan diingat oleh khalayak.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis framing model Robert N. Entman, yaitu salah satu ahli yang meletakkan dasar-dasar bagi analisis *framing* untuk studi isi media. Menurutnya, *framing* adalah pendekatan

<sup>9</sup> Puji Laksono, “*Spektrum Komunikasi Massa*” (Batu: Literasi Nusantara, 2019), h. 17-18

<sup>10</sup> Hikmat Kusumaningrat dan Purnama Kusumaningrat, “*Jurnalistik: Teori dan Praktik*”, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), h. 40

<sup>11</sup> Ibid, h. 128-129

<sup>12</sup> Pepih Nugraha, “*Citizen Journalism: Pandangan, Pemahaman, dan Pengalaman*” (Jakarta: Buku Kompas, Oktober 2012) h. 82-83

<sup>13</sup> Eriyanto, “*Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*” (Yogyakarta: LKiS, 2002) h. 76-77

untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita.<sup>14</sup>

Konsep framing oleh Entman digunakan untuk menggambarkan proses seleksi dan menonjolkan aspek tertentu dari realitas oleh media. Framing dapat dipandang sebagai penempatan informasi-informasi dalam konteks yang khas sehingga isu tertentu mendapatkan alokasi lebih besar daripada isu yang lain.<sup>15</sup> Isu yang mendapatkan alokasi lebih besar tersebut otomatis akan terlihat lebih menonjol atau lebih jelas daripada isu yang lain sehingga informasi lebih bermakna, menarik, dan diingat oleh masyarakat. Hal ini juga dikarenakan seleksi isu yang mana pembuat berita hanya menuliskan isu tertentu dan membuang isu yang lain.

Robert N. Entman melihat framing dalam dua dimensi besar, yakni seleksi isu dan penekanan/penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas/isu. Seleksi isu berhubungan dengan pemilihan fakta dari realitas yang

kompleks. Wartawan memilih bagian mana yang diberitakan dan mana yang dibuang. Sedangkan penonjolan aspek berhubungan dengan penulisan fakta setelah diseleksi. Hal ini berkaitan dengan pemakaian kata, kalimat, gambar, dan citra tertentu untuk ditampilkan pada khalayak.<sup>16</sup>

Pada dasarnya konsep framing menurut Robert N. Entman ada empat elemen, yakni definisi, penjelasan, evaluasi, dan rekomendasi dalam suatu wacana untuk menekankan kerangka berpikir tertentu terhadap suatu peristiwa. Berikut adalah konsep framing dari Robert N. Entman:

- 1) *Define problems* (pendefinisian masalah), yaitu bagaimana peristiwa dipahami oleh wartawan. Ketika ada masalah atau peristiwa, bagaimana hal tersebut dipahami. Elemen ini merupakan *master frame*/bingkai yang paling utama karena pertama kali dilihat.
- 2) *Diagnose causes* (memperkirakan penyebab masalah), yaitu siapa yang menjadi aktor dalam peristiwa tersebut. Penyebab disini bisa berarti apa (*what*) dan juga siapa (*who*). Bagaimana peristiwa dipahami tentu

---

<sup>14</sup> Masriadi Sambo, “*Media Relations Kontemporer*” (Jakarta: Prenamedia Group, 2019), h. 188

<sup>15</sup> Eriyanto, “*Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*” (Yogyakarta: LKiS, 2002) h. 220

---

<sup>16</sup> Ibid, h. 221-222

melihat apa dan siapa yang menjadi sumber masalah atau penyebabnya.

3) *Make moral judgement* (membuat pilihan moral), adalah elemen *framing* yang dipakai untuk membenarkan/memberi argumentasi pada pendefinisian masalah yang sudah dibuat. Ketika masalah sudah didefinisikan dan penyebabnya sudah ditentukan, maka dibutuhkan sebuah argumentasi yang kuat untuk mendukung gagasan tersebut.

4) *Treatment recommendation* (menekankan penyelesaian), yaitu jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Elemen ini dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki oleh wartawan dan tentu sangat tergantung dari pendefinisian masalah dan juga penyebab masalah.<sup>17</sup>

### C. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Jenis kualitatif ini memusatkan perhatian pada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan sebuah makna dari gejala-gejala sosial di dalam

masyarakat.<sup>18</sup> Dengan metode ini peneliti menganalisis framing pemberitaan kasus bunuh diri Novia Widyasari di media online radarmojokerto.id dan beritajatim.com edisi Desember 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan framing.

Objek penelitian yaitu apa yang menjadi sasaran pada penelitian.<sup>19</sup> Dalam penelitian ini, objek yang peneliti gunakan adalah konten berita pada media online Radarmojokerto.id dan Beritajatim.com edisi Desember 2021.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan hanya satu metode yakni dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini bentuk dokumentasi yang peneliti lampirkan adalah berbentuk teks dan gambar, yakni teks berita tentang kasus bunuh diri Novia Widyasari di media online Radarmojokerto.id dan Britajatim.com edisi Desember 2021

<sup>17</sup> Ibid, h. 225-227

<sup>18</sup> Burhan Bungin, "Sosiologi Komunikasi" (Jakarta: Kencana, 2006), h. 306

<sup>19</sup> Ibid, h. 76

<sup>20</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kombinasi" (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), h. 326-327

beserta gambar yang ditampilkan pada berita-berita tersebut.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis *framing* (bingkai) yang termasuk kelompok dari metode analisis teks dan bahasa. Karena objek penelitiannya berupa teks berita khususnya pada media online [radarmojokerto.id](http://radarmojokerto.id) dan [beritajatim.com](http://beritajatim.com) tentang pemberitaan kasus bunuh diri Novia Widayari edisi Desember 2021.

Adapun teknik analisis *framing* yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis *framing* model Robert N. Entman yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Peneliti akan mendefinisikan masalah dengan cara mendata dan menyeleksi data yang telah diperoleh.
- b) Peneliti akan mengidentifikasi penyebab masalah (*causal identification*), yaitu mengategorikan penyebab masalah serta faktor pencetus masalah itu sendiri.
- c) Selanjutnya peneliti melakukan evaluasi moral (*moral evaluation*), yaitu melakukan penilaian terhadap penyebab-penyebab masalah. Dan peneliti akan melakukan saran

penyelesaian masalah (*treatment recommendation*), yaitu cara untuk menawarkan suatu atau beberapa alternatif penanggulangan masalah dan kemungkinan prediksi hasil penanganan masalah.<sup>21</sup>

Langkah terakhir adalah menyimpulkan hasil dari analisis tersebut. Penarikan kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari penelitian dan penyajian data.<sup>22</sup> Maka peneliti akan merangkum dan menyajikan hasil analisis berdasarkan poin-poin analisis *framing* model Entman tersebut.

#### **D. Hasil dan Pembahasan**

- a) [Radarmojokerto.id](http://Radarmojokerto.id)  
Media online [Radarmojokerto.id](http://Radarmojokerto.id) telah memberitakan kasus bunuh diri Novia Widayari sejak awal beredarnya kabar duka dari mahasiswi tersebut, yakni pada awal bulan Desember 2021. Ada delapan berita yang telah diunggah oleh [Radarmojokerto.id](http://Radarmojokerto.id) pada edisi Desember 2021. Peneliti telah mengumpulkan data dan juga

---

<sup>21</sup> Ibid, h. 160

<sup>22</sup> Nur Synny Sahyani, Skripsi: “*Analisis Framing Pemberitaan Kasus Reynhard Sinaga Di Media Online (Studi pada Kompas.com dan Jawapos.com Edisi Januari 2020)*” (Mojokerto: IKHAC, 2021), h. 27

mengklasifikasikannya ke dalam beberapa bagian berdasarkan *headline* dan sudut pandang yang dipilih oleh tim redaksi Radarmojokerto.id untuk memberitakan kasus tersebut. Delapan berita tersebut diantaranya 3 berita dari perspektif korban, 4 berita dari perspektif masyarakat, dan 1 berita dari perspektif hukum. Berikut pembingkai kasus bunuh diri Novia Widyasari dalam media *online* Radarmojokerto.id.

*Problem Identification.* Awal mula beredarnya kasus bunuh diri Novia Widyasari diidentifikasi oleh media *online* Radarmojokerto.id sebagai masalah moral dan hukum. Namun frame yang ditonjolkan Radarmojokerto.id adalah masalah moral. Ada beberapa alasan yang membuat peneliti menyebut bahwa masalah moral cenderung menonjol. Pertama, moralitas dalam arti pribadi. Melakukan hubungan layaknya suami istri sebelum menikah adalah perlakuan moral yang tercela. Disusul dengan tindakan aborsi yang juga tidak mencerminkan perilaku yang baik. Bahkan dapat dikatakan sebagai

perlakuan keji. Pasalnya, tindakan aborsi sama dengan pembunuhan. Setelah itu Novia mengakhiri hidupnya dengan meminum racun, ini juga merupakan tindakan tidak baik karena bagaimanapun masalahnya, bunuh diri bukanlah solusi yang benar. Randy sebagai kekasih Novia yang melakukan tindakan-tindakan tidak baik tersebut namun tidak mau bertanggung jawab juga tidak mencerminkan moralitas yang baik. Kedua, moralitas dalam institusi. Tokoh-tokoh dalam masalah ini merupakan orang yang terpandang atau berseragam. Terutama Randy yang merupakan oknum kepolisian dan berpangkat Briptu di Polres Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Sedangkan Novia merupakan seorang mahasiswa yang menempuh pendidikan tinggi di salah satu universitas ternama di Malang, Jawa Timur. Masing-masing membawa nama institusi yang dipandang baik oleh masyarakat. Hal-hal tersebut merupakan masalah moral yang sama sekali tidak mencerminkan perilaku baik.

### *Causal Interpretation.*

Penyebab masalah dalam seluruh pemberitaan Radarmojokerto.id adalah Randy. Ia dijadikan sebagai pelaku dengan korban tunggal yakni Novia. Novia adalah korban yang sangat dirugikan dan harus mendapatkan keadilan. Radarmojokerto.id dalam pemberitaannya pada edisi Desember 2021 lebih menyoroti pihak korban. Hal ini didasari oleh topik yang dibahas dalam semua pemberitaannya yang selalu membahas tentang korban, dan jarang terdapat penyorotan kepada pelaku. Terlihat sejak awal pemberitaan Radarmojokerto.id memuat berita tentang kondisi korban dan tentang racun yang diminumnya. Hal ini dimuat dalam dua berita yakni pada tanggal 3 Desember 2021 dengan tajuk ‘Tenggak Racun di Makam Ayahnya’ dan di hari berikutnya dibahas kembali dengan penambahan data baru yang bertajuk ‘Korban Tenggak Potas Bercampur Chatime’. Novia selaku korban terus dibahas oleh Radarmojokerto.id hingga kepada keluarganya, namun keluarga

Novia tidak membuka suara. Hal ini termuat dalam kutipan berita berikut:

“Dilain sisi, Suminto Prayitno, ketua RW setempat menerangkan, sejauh ini pihak keluarga masih enggan berkomentar terkait hebohnya kasus kematian NWR. Bahkan, pihak keluarga pun memilih bungkam terkait proses pendisiplinan pada mantan pacar NWR itu.”<sup>23</sup>

Selain tentang keluarga Novia, Radarmojokerto.id juga melaporkan bagaimana kesehariannya dan juga bagaimana ia datang ke pemakaman waktu itu. Laporan tersebut bersumber dari masyarakat setempat dan diberitakan sebagai berikut:

“Sugito, 60, juru kunci makam mengatakan, kali pertama korban ditemukan tewas sekitar pukul 15.30. Mulanya, korban datang ke makam sendirian dengan mengendarai motor. Namun, tak berselang lama, ia melihat korban sudah tergeletak tepat di atas makam ayahnya.”<sup>24</sup>

“Sementara itu, meninggalnya NWR, memunculkan spekulasi di tengah masyarakat. Korban kerap terlihat

---

<sup>23</sup> <https://radarmojokerto.jawapos.com/hukum-kriminal/05/12/2021/polres-libatkan-bidpropam-polda-jatim/>. Polres Libatkan Bidpropam Polda Jatim. Radarmojokerto.id. 5 Desember 2021 hal 1, alinea 8. Diakses pada 28 Juni 2022 pukul 06:40 WIB.

<sup>24</sup> <https://radarmojokerto.jawapos.com/hukum-kriminal/03/12/2021/tenggak-racun-di-makam-ayahnya/>. Tenggak Racun di Makam Ayahnya. Radarmojokerto.id. 3 Desember 2021 hal 1, alinea 2. Diakses pada 28 Juni 2022 pukul 06:45 WIB.

berziarah ke makam ayahnya yang telah meninggal 100 hari lalu itu. Sepeninggal ayahnya, ia kerap ziarah ke makam bahkan hingga malam hari. Sering sampai tidur di makam. Sampai malam hari. Kalau ndak dijemput ibunya gitu ndak pulang,” bebernya.”<sup>25</sup>

Penyorotan tentang Novia juga kerap dilakukan masyarakat terutama para pelajar. Mereka berbondong-bondong melakukan aksi untuk menyuarkan kasus Novia ini. Terdapat empat *headline* yang membahas tentang suara masyarakat terhadap kasus ini. Mulai dari aksi demonstrasi pelajar yang mengkritik pemerintah tentang beberapa hal dan memasukkan kasus Novia agar ditindak lanjuti, hingga teatrical khusus oleh PC PMII Mojokerto untuk mengenang tujuh hari kematian Novia. Radarmojokerto.id juga memberitakan ketika gabungan mahasiswa tersebut berziarah ke makam Novia Widyasari.

*Moral Evaluation.* Frame Randy sebagai aktor penyebab atau pelaku dan Novia sebagai korban dalam kasus ini cenderung mengarah pada sikap moral yang tidak baik. Bahkan ada beberapa dugaan

tindakan Randy yang menyebabkan korban depresi berat seperti dalam kutipan berita berikut:

“Kini, kepolisian tengah mendalami beberapa dugaan yang dicurahkan korban di jejak digitalnya. Mulai dari aksi pemerkosaan, kehamilan, hingga penganiayaan yang dilakukan oleh mantan pacarnya...”<sup>26</sup>

Masyarakat sangat menyayangkan perbuatan Randy. Ia merupakan seorang polisi, seharusnya menunjukkan sikap baik sebagai contoh kepada masyarakat. Namun ia justru mengajak kekasihnya yang masih menempuh pendidikan untuk melakukan perbuatan-perbuatan terlarang. Hal ini juga disampaikan oleh Ahmad Rofi'i Ketua Mandataris PC PMII Mojokerto dalam berita yang berjudul ‘Desak Polisi Usut Dugaan Pemerkosaan’.

“Mereka menyayangkan keterlibatan Bripda RB yang kini menyeretnya ke sel tahanan Bidpropam Polda Jatim tersebut. ”Kami sangat menyayangkan itu. Semestinya, kepolisian mengedukasi. Bukan memberikan contoh yang tidak

<sup>25</sup> Ibid, alinea 6.

<sup>26</sup> <https://radarmojokerto.jawapos.com/hukum-kriminal/05/12/2021/polres-libatkan-bidpropam-polda-jatim/>. Polres Libatkan Bidpropam Polda Jatim. Radarmojokerto.id. 5 Desember 2021 hal 1, alinea 7. Diakses pada 24 Juni 2022 pukul 20:14 WIB.

senonoh. Perempuan harus dijaga, bukan dilecehkan,” ungkapnya.”<sup>27</sup>

Sedangkan Novia sebagai korban disebut tidak mendapatkan keadilan karena Randy dan keluarganya enggan untuk bertanggung jawab. Padahal ia merupakan pihak yang paling dirugikan. Ia telah kehilangan kegadisannya dan mengalami kesakitan. Serta yang paling parah ia mengalami depresi dan trauma mendalam tanpa ada solusi terbaik. Hal ini membuat masyarakat empati kepadanya. Sehingga banyak oknum yang menyuarakan untuk keadilannya, terutama para pelajar dan mahasiswa. Mereka menganggap bahwa kasus Novia merupakan masalah dalam dunia mahasiswa dan perempuan. Sudah banyak korban kekerasan seksual yang mengorbankan perempuan. Sikap empati para mahasiswa tersebut diungkapkan secara khusus melalui teatrikal yang bertajuk ‘Pada Siapa Seharusnya Mengadu?’. Teatrikal ini

menggambarkan kisah perempuan yang menjadi korban kekerasan seksual yang mana mengacu pada kisah Novia Widyasari.

“Kita mengacu pada kekerasan yang dialami NWR. Bagaimana dia tidak bisa bersuara saat mengalami tekanan secara mental hingga dipaksa untuk melakukan aborsi oleh pacarnya yang merupakan oknum polisi,” terang Romy.”<sup>28</sup>

Sebelumnya, para mahasiswa yang tergabung dalam organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) itu berziarah ke makam Novia dan telah mengatakan kepada wartawan Radarmojokerto.id bahwa mereka akan menggelar aksi solidaritas tersebut.

#### *Treatment Recommendation.*

Menyoroti kasus ini, masyarakat khususnya pelajar berbondong-bondong melakukan gerakan sosial untuk menyuarakan kasus bunuh diri Novia Widyasari ini. Seperti yang dilaporkan Radarmojokerto.id tentang aksi pelajar dalam empat *headline* berita yakni ‘Desak Polisi Usut Dugaan Pemerkosaan’,

---

<sup>27</sup> <https://radarmojokerto.jawapos.com/hukum-kriminal/07/12/2021/desak-polisi-usut-dugaan-pemerkosaan/>. Desak Polisi Usut Dugaan Pemerkosaan. Radarmojokerto.id. 7 Desember 2021 hal 1, alinea 7. Diakses pada 28 Juni 2022 pukul 07:17 WIB.

---

<sup>28</sup> <https://radarmojokerto.jawapos.com/hukum-kriminal/11/12/2021/gelar-aksi-teatrikal-mahasiswa-soroti-kasus-nwr/>. Gelar Aksi Teatrikal, Mahasiswa Soroti Kasus NWR. Radarmojokerto.id. 11 Desember 2021 hal 1, alinea 4. Diakses pada 10 Juli 2022 pukul 11:15 WIB.

‘Puluhan Pelajar Gelar Aksi di Depan Kantor Pemkot dan Pemkab’, ‘Pelajar Soroti Korupsi Hingga Kasus NWR’, dan ‘Gelar Aksi Teatrikal, Mahasiswa Soroti Kasus NWR’. Pemberitaan tentang aksi para pelajar tersebut dapat dikatakan sebagai rekomendasi dari Radarmojokerto.id agar kasus ini segera ditindak lanjuti oleh pihak kepolisian.

**Tabel 4.1 Hasil Analisis Framing Radarmojokerto.id**

<i>PROBLEM IDENTIFICATION</i>	MASALAH MORAL
<i>Causal Interpretation</i>	Randy adalah pelaku utama dan Novia sebagai korban yang sangat dirugikan.
<i>Moral Evaluation</i>	Masyarakat menyayangkan perbuatan Randy yang melakukan perbuatan tidak baik terhadap Novia. Masyarakat juga empati terhadap Novia yang menjadi korban dari perbuatan Randy hingga mengalami depresi dan berujung bunuh diri.
<i>Treatment Recommendation</i>	Melakukan gerakan sosial untuk menyuarakan kasus Novia Widyasari sebagai bentuk solidaritas dan sikap empati masyarakat terutama mahasiswa dan pelajar.

b) Beritajatim.com

Kasus bunuh diri Novia Widyasari dilaporkan oleh Beritajatim.com mulai Sabtu, 4 Desember 2021 setelah beredarnya kabar tersebut di media sosial twitter. Beritajatim.com melaporkan 10 berita dalam edisi Desember 2021. Peneliti mengklasifikasikan kesepuluh berita tersebut menjadi lima perspektif. Dari sepuluh berita tersebut 2 berita diantaranya dari perspektif korban, 2 diantaranya dari perspektif hukum, 4 berita dari perspektif pelaku dan keluarga pelaku, 1 perspektif politik/pemerintah dan 1 dari perspektif masyarakat. Pemberitaan kasus ini dibingkai oleh Beritajatim.com sebagai berikut.

*Problem Identification.*

Beritajatim.com mengidentifikasi kasus bunuh diri Novia Widyasari ini sebagai masalah hukum, moral, dan politik. Akan tetapi frame hukum lebih menonjol dalam pemberitaan Beritajatim.com. Terdapat beberapa hal pendukung sebagai alasan mengapa bingkai hukum lebih dominan. Pertama, semua masalah ditarik ke dalam wilayah hukum. Dalam pemberitaan Beritajatim.com,

kasus bunuh diri Novia ini sarat dengan nuansa hukum. Korban yang meninggal dengan cara tidak wajar, dengan cepat diselidiki oleh pihak hukum untuk dicari penyebabnya. Terdapat dua berita yang melaporkan dari perspektif hukum yakni berita yang berjudul Oknum Polisi Pasuruan ini Paksa 2 Kali Aborsi Mahasiswi Cantik Asal Mojokerto, berisi tentang kondisi korban, hubungan korban dengan pelaku, sanksi yang menjerat pelaku serta laporan dari pihak berwajib tentang proses pengamanan pelaku. selain itu juga ada berita yang berjudul Bripka Rendy Bagus dari Polres Pasuruan Ditahan di Polda Jatim, berisi tentang penetapan pelaku sebagai tersangka serta sanksi dan bukti yang memberatkannya. Meskipun hanya terdapat dua berita dari perspektif hukum, namun terdapat tiga berita dari perspektif pelaku dan keluarganya menunjukkan bahwa laporan tentang pelaku dianggap penting untuk diproses hukum. Kedua, narasumber dalam pemberitaannya cenderung berasal dari pihak hukum yaitu kepolisian, termasuk di dalamnya Kapolres

Mojokerto, Waka Polda Jatim, Kasi Humas Polres Pasuruan, Kabid Humas Polda Jatim. Adapun narasumber bukan dari pihak hukum, namun pembahasannya masih dalam kerangka hukum.

*Causal Interpretation.* Dalam pemberitaan Beritajatim.com, Randy diposisikan sebagai aktor penyebab masalah. Namun Beritajatim.com tidak terlalu menyoroti Novia sebagai korban. Randy sebagai pelaku yang menyebabkan Novia depresi hingga bunuh diri, langsung diamankan dan diselidiki pihak kepolisian yang bersangkutan. Hal ini dilaporkan dalam kutipan berita berikut:

“Polisi asal Pasuruan resmi ditetapkan sebagai tersangka atas meninggalnya seorang mahasiswi yang dipaksa aborsi.”<sup>29</sup>

“Sementara itu, dalam pers rilis, Wakapolda Jatim, Brigjen Pol Slamet Hadi Suprptojo, mengungkapkan jika sudah menetapkan dua barang bukti yang memberatkan Bripda Randy.”<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> <https://beritajatim.com/hukum-kriminal/bripka-rendy-bagus-dari-polres-pasuruan-ditahan-di-polda-jatim/>. Bripka Rendy Bagus dari Polres Pasuruan Ditahan di Polda Jatim. Beritajatim.com. 5 Desember 2021. Hlm. 1, alinea 1. Diakses pada 11 Juli 2022 pukul 9:36 WIB.

<sup>30</sup> Ibid, alinea 8.

Tidak hanya pelaku, keluarga Randy pun ikut disorot untuk dimintai keterangan. Bahkan terdapat tiga berita khusus tentang keluarga korban. Yakni pada 5 Desember 2021, berita bertajuk ‘Sebabkan Mahasiswi UB bunuh Diri, Keluarga Bripka RB di Pasuruan Bungkam’ ini melaporkan tentang pencarian keluarga Randy untuk dimintai keterangan. Kemudian terdapat berita dengan judul ‘Setelah menghilang, Ayah Bripka Randy Bagus Buka Suara dan Minta Maaf’ dan juga ‘Ketua DPRD Kabupaten Pasuruan Luruskan Info Viralnya Orang Tua Bripka Rendy’ sama-sama diunggah pada 6 Desember 2021. Sesuai dengan judulnya, narasumber dalam berita pertama adalah ayah pelaku yang meminta maaf atas kehebohan yang terjadi di publik serta mengucapkan bela sungkawa atas apa yang terjadi pada Novia. Sedangkan berita selanjutnya masih berhubungan dengan ayah pelaku yang disebut-sebut sebagai anggota DPRD. Akhirnya ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Pasuruan meluruskan bahwa hal itu tidak benar. Pada

berita sebelumnya juga dikatakan oleh ayah Randy bahwa dirinya bukan anggota DPRD melainkan seorang tengkulak gabah/padi. Selain keluarga pelaku, pihak hukum juga merembet ke masalah obat yang digunakan untuk aborsi. Seperti yang terlapor dalam kutipan berita berikut ini:

“Jadi untuk pendalaman, semua sudah dimintai keterangan. Tidak menutup kemungkinan akan ke situ (pedagang Cytotec, red).”<sup>31</sup>

Selain itu mama Randy juga disebut ikut serta dalam kasus aborsi ini seperti yang terdapat dalam kutipan berita berikut ini:

“Laki-laki dan mama laki-laki tersebut menyuruh korban menggugurkan kandungannya dengan obat penggugur kandungan.”<sup>32</sup>

Dari uraian di atas, jelas bahwa Randy merupakan pelaku utama penyebab kasus bunuh diri Novia Widyasari. Randy yang

<sup>31</sup> <https://beritajatim.com/peristiwa/oknum-polisi-pasuruan-ini-paksa-2-kali-aborsi-mahasiswi-cantik-asal-mojokerto/>. Oknum Polisi Pasuruan Ini Paksa 2 Kali Aborsi Mahasiswi Cantik Asal Mojokerto. Beritajatim.com. Hlm. 1, alinea 12. Diakses pada 25 Juni 2022 pukul 15:47 WIB.

<sup>32</sup> <https://beritajatim.com/peristiwa/polres-mojokerto-selidiki-kasus-meninggalnya-mahasiswa-cantik/>. Polres Mojokerto Selidiki Kasus Meninggalnya Mahasiswa Cantik. Beritajatim.com. Hlm. 1, alinea 2. Diakses pada 25 Juni 2022 pukul 16:50 WIB.

memaksa Novia untuk melakukan tindakan aborsi hingga depresi dan bunuh diri, sudah seharusnya diamankan dan diselidiki untuk diadili.

*Moral Evaluation.* Penilaian atas Randy yang menjadi penyebab masalah ini datang dari dua sisi. Penilaian moral kepada Randy menekankan bahwa perbuatannya sangat tidak baik dan mempermalukan. Pertama, dengan posisinya yang menjadi polisi ia telah mempermalukan institusinya. Baik pihak Polres Kabupaten Pasuruan maupun seluruh kepolisian Indonesia. Namun meski demikian, Randy tetap mendapatkan sanksi atas perbuatannya. Ia mendapatkan dua sanksi sekaligus, yaitu sanksi internal anggota Polri dengan pelanggaran pasal tentang Kode Etik Profesi Kepolisian Indonesia dan juga sanksi secara umum sebagai warga Negara Indonesia terkait tindakan aborsi. Pasal yang melibatkan oknum polisi ini dimuat dalam kutipan berita berikut:

“...berdasarkan hasil penyelidikan Propam Polda Jatim, tersangka dikenakan sanksi internal anggota Polri dan melanggar pasal 7 dan 11 Peraturan Kapolri Nomor 14 Tahun

2011 tentang Kode Etik Profesi Kepolisian Negara Republik Indonesia.”<sup>33</sup>

“Selain itu Bripka Randy Bagus juga terancam hukuman 5 tahun penjara pasal 348 jo 55 KUHP terkait aborsi. Meskipun sudah ditetapkan tersangka, Polres Pasuruan masih menunggu hasil sidang dari Propam Polda Jatim untuk kepastian pencopotan jabatan tersangka.”<sup>34</sup>

Selain terjerat hukuman dari pelanggaran pasal diatas, Randy juga mendapatkan ancaman PTDH (Pemberhentian Dengan Tidak Hormat) dari institusi tempatnya bertugas. Ancaman PTDH merupakan hukuman terberat untuk Randy. Kedua, ulah Randy membuat keluarganya tidak bebas seperti biasa. Dari pantauan reporter Beritajatim.com rumah mereka terlihat sepi sehingga media pun kesulitan mendapatkan keterangan dari pihak keluarga pelaku. Hanya terdapat informasi dari tetangga mereka yang mengatakan bahwa pihak keluarga sudah jarang terlihat keluar rumah sejak beredarnya kabar tentang kasus tersebut.

---

<sup>33</sup> <https://beritajatim.com/hukum-kriminal/bripka-rendy-bagus-dari-polres-pasuruan-ditahan-di-polda-jatim/>. Bripka Randy Bagus dari Polres Pasuruan Ditahan di Polda Jatim. Beritajatim.com. Hlm. 1, Alinea 5. Diakses pada 25 Juni 2022 pukul 19:52 WIB.

<sup>34</sup> Ibid, alinea 6

“Akibat ulah anaknya itu, orang tua anggota polisi pilih “jurus” bungkam dan menghindar dari kejaran awak media. Sampai saat ini rumah orang tua anggota polisi tertutup rapat.”<sup>35</sup>

Hal-hal tersebut adalah akibat dari perbuatan Randy yang tidak mencerminkan sikap moral yang baik. Ia dianggap telah mempermalukan oknum kepolisian terutama tempatnya dinas yaitu di Polres Kabupaten Pasuruan. Randy juga sangat mempermalukan keluarganya sehingga orang tuanya membungkam dan menghindar dari kejaran media.

*Treatment Recommendation.*

Atas semua perlakuan Randy sebagai penyebab masalah, Beritajatim.com merekomendasikan agar Randy dihukum seberat-beratnya. Hal ini secara tidak langsung dinyatakan melalui narasumber dalam beberapa pemberitaannya. Yakni pernyataan ketua DPRD Kabupaten Pasuruan, Puan Maharani, dan Ketua PC PMII Mojokerto. Serta media mengikuti perjalanan hukum Randy hingga ke

dalam tahanan juga dapat diartikan bahwa hal tersebut merupakan rekomendasi dari Beritajatim.com.

**Tabel 4.2 Analisis Framing Beritajatim.com**

<i>PROBLEM IDENTIFICATION</i>	MASALAH HUKUM
<i>Causal Interpretation</i>	Randy aktor penyebab masalah. Ia telah melakukan tindakan melanggar hukum namun tidak mau bertanggung jawab.
<i>Moral Evaluation</i>	Randy mempermalukan institusi dan keluarga. Ia telah melanggar pasal-pasal dari profesinya yang sebagai polisi. Ia juga membuat orang tuanya bungkam dan menghindari awak media karena mereka disebut-sebut terlibat dalam kasus ini.
<i>Treatment Recommendation</i>	Randy dihukum seberat-beratnya untuk mencapai keadilan sosial.

**Perbandingan Frame Radarmojokerto.id dan Beritajatim.com**

Pembahasan di atas menunjukkan bagaimana media lokal membingkai suatu peristiwa yang sama dan berlokasi di dalam daerah sendiri namun dengan pendefinisian yang berbeda. Dalam kasus bunuh diri Novia Widyasari ini, media online Radarmojokerto.id dan

<sup>35</sup> <https://beritajatim.com/peristiwa/sebabkan-mahasiswi-ub-bunuh-diri-keluarga-bripka-rb-di-pasuruan-bungkam/>. Sebabkan Mahasiswi UB bunuh Diri, Keluarga Bripka RB di Pasuruan Bungkam. Beritajatim.com. Hlm. 1, Alinea 2. Diakses pada 25 Juni 2022 pukul 20:11 WIB.

Beritajatim.com memberikan definisi berbeda. Radarmojokerto.id mendefinisikan kasus ini sebagai masalah moral. Persoalan dilihat dari siapa penyebab masalah dan siapa korban serta persoalan moral apa saja yang dilakukan. Beritajatim.com mendefinisikan sebagai masalah hukum. Kematian Novia yang tidak wajar dengan sigap diselidiki oleh oknum hukum atau pihak kepolisian. Beritajatim.com pun mengikuti perkembangan dari penyelidikan pihak kepolisian. Pendefinisian yang berbeda akan berdampak pada siapa yang menjadi aktor penyebab masalah. Radarmojokerto.id yang membingkai dengan frame moral, aktor penyebabnya adalah Randy. Namun media lebih banyak menyorot korban tunggalnya yaitu Novia. Sedangkan bagi Beritajatim.com, Randy disebut sebagai penyebab masalah yang berdampak besar. Bahkan keluarga Randy juga dianggap terlibat dalam masalah ini, maka harus dimintai keterangan. Masalah ini membuat penyelesaian yang direkomendasikan oleh kedua media online tersebut berbeda. Radarmojokerto.id yang memandang kasus ini sebagai masalah moral, mengusulkan agar Novia mendapatkan

keadilan. Sedangkan Beritajatim.com yang membingkai dalam masalah hukum, mengusulkan agar Randy dihukum seberat-beratnya.

**Tabel 4.3 Perbandingan Analisis Framing Radarmojokerto.id dan Beritajatim.com**

Elemen	Radarmojokerto.id	Beritajatim.com
<i>Frame</i>	Kasus bunuh diri Novia Widyasari adalah masalah moral.	Kasus bunuh diri Novia Widyasari adalah masalah hukum.
<i>Problem Identification</i>	Masalah Moral	Masalah Hukum
<i>Causal Interpretation</i>	Randy adalah pelaku utama dan Novia sebagai korban yang sangat dirugikan.	Randy aktor penyebab masalah. Ia telah melakukan tindakan melanggar hukum namun tidak mau bertanggung jawab.
<i>Moral Evaluation</i>	Masyarakat menyayangkan perbuatan Randy yang melakukan perbuatan tidak baik terhadap Novia. Masyarakat juga empati terhadap Novia yang menjadi korban dari perbuatan Randy hingga mengalami depresi dan berujung bunuh diri.	Randy mempermalukan institusi dan keluarga. Ia telah melanggar pasal-pasal dari profesinya yang sebagai polisi. Ia juga membuat orang tuanya bungkam dan menghindari awak media karena malu akibat ulah anaknya sebab mereka disebut-sebut terlibat dalam kasus ini.
<i>Treatment</i>	Melakukan gerakan	Randy dihukum

<i>Recommen dation</i>	sosial untuk menyuarkan kasus Novia Widyasari sebagai bentuk solidaritas dan sikap empati masyarakat terutama mahasiswa dan pelajar.	seberat-beratnya untuk mencapai keadilan sosial.
------------------------	--	--

Selain uraian di atas, pemberitaan kasus bunuh diri Novia Widyasari oleh Beritajatim.com lebih kompleks daripada Radarmojokerto.id. Beritajatim.com memberitakan dari berbagai sudut pandang, meskipun aspek hukum yang lebih menonjol. Sedangkan Radarmojokerto.id banyak menampilkan dari sisi korban dengan berbagai permasalahannya, sehingga framing yang terlihat adalah masalah moral.

*Framing* bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi wacana yang dipakai media untuk menggambarkan suatu peristiwa. Hal ini menentukan bagaimana peristiwa dipandang oleh pembaca. Dengan framing, suatu peristiwa yang sama dapat menghasilkan berita yang berbeda mengikuti pandangan wartawan ketika menulis dan menyusun berita tersebut.<sup>36</sup> Seperti framing

<sup>36</sup> Nur Synny Sahyani, Skripsi: “Analisis Framing Pemberitaan Kasus Reynhard Sinaga di Media Online (Studi pada Kompas.com dan Jawapos.com Edisi Januari 2020)” (Mojokerto: IKHAC, 2021), h. 57

Radarmojokerto.id dan Beritajatim.com yang telah peneliti uraikan di atas.

Radarmojokerto.id memframing kasus bunuh diri Novia Widyasari dalam masalah moral, dimana Novia menjadi korban kejahatan Randy hingga mengalami depresi dan nekat mengakhiri hidupnya dengan meminum racun di makam ayahnya. Pembaca berita Radarmojokerto.id dapat merasa empati kepadanya dan ia harus mendapatkan keadilan. Sedangkan masyarakat yang membaca berita tentang kasus ini dari Beritajatim.com akan terbawa arus hukum yang menindak lanjuti pelaku. Mulai dari menyelidiki keterlibatan pelaku hingga penahanan Randy oleh Polda Jatim. Penonjolan aspek yang berbeda oleh kedua media tersebut membuat pembaca merasa terkesan dengan apa yang ditonjolkan.

## E. PENUTUP

Dari penelitian yang telah peneliti lakukan, akhirnya mendapatkan kesimpulan bahwa framing pemberitaan kasus bunuh diri Novia Widyasari oleh media online Radarmojokerto.id dan Beritajatim.com berbeda. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Problem Identification* yang diframing oleh Radarmojokerto.id dan Beritajatim.com berbeda. Radarmojokerto.id mengidentifikasi kasus bunuh diri Novia Widyasari sebagai masalah moral, sedangkan bagi Beritajatim.com ini adalah masalah hukum.
2. *Causal Interpretation.* Menurut Radarmojokerto.id, Randy adalah pelaku dan Novia adalah korban yang sangat dirugikan. Radarmojokerto.id sangat menyoroti sisi Novia selaku korban. Sedangkan menurut Beritajatim.com, Randy adalah aktor penyebab masalah.
3. *Moral Evaluation.* Penilaian moral dari Radarmojokerto.id tertuju pada Randy sebagai oknum kepolisian yang sangat disayangkan perbuatannya dan juga rasa empati masyarakat terhadap Novia yang menjadi korban dari perbuatan Randy hingga mengalami depresi dan berujung bunuh diri.. Sedangkan menurut Beritajatim.com Randy sebagai penyebab masalah dan dianggap memermalukan institusi maupun keluarga dimana ia telah melanggar pasal-pasal dari profesinya yang sebagai polisi. Perbuatannya juga dianggap membuat orang tuanya bungkam dan menghindari awak media karena

malu akibat ulah anaknya sebab mereka disebut-sebut terlibat dalam kasus ini.

4. *Treatment Recommendation* dari Radarmojokerto.id yakni melakukan gerakan sosial untuk menyuarakan kasus Novia Widyasari sebagai bentuk solidaritas dan sikap empati masyarakat terutama mahasiswa dan pelajar. Sedangkan Beritajatim.com merekomendasikan agar Randy sebagai pelaku dihukum seberat-beratnya untuk mencapai keadilan sosial.

## F. DAFTAR PUSTAKA

- Bianca, Bella. 2021. Analisis Framing Berita Mengenai Covid – 19 April 2020 di Kompas.com dan Detik.com. *Skripsi*. Jambi: UIN Suttha.
- Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- , 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Laksono, Puji. 2019. *Spektrum Komunikasi Massa*. Batu: Literasi Nusantara.
- Morissan. 2013. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Eriyanto. 2002. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LKiS.
- Nugraha, Pepih. 2012. *Citizen Journalism: Pandangan, Pemahaman, dan Pengalaman*. Jakarta: Buku Kompas.
- Nurudin. 2009. *Jurnalisme Masa Kini*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Putri Kirana, Widya. 2021. Analisis Framing Pemberitaan Media Online Harian Singgalang dan Posmetro Padang tentang Tragedi Berdarah Wamena. *Skripsi*. Batusangkar: IAIN Batusangkar.
- Sambo, Masriadi. 2019. *Media Relations Kontemporer*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Synny Sahyani, Nur. 2021. Analisis Framing Pemberitaan Kasus Reynhard Sinaga Di Media Online (Studi pada Kompas.com dan Jawapos.com Edisi Januari 2020). *Skripsi*. Mojokerto: IKHAC.
- <https://beritajatim.com/> diakses pada Senin, 13 Juni 2022 pukul 11:25 WIB
- [https://issuu.com/beritajatim/docs/draft\\_magz\\_beritajatim/1](https://issuu.com/beritajatim/docs/draft_magz_beritajatim/1) diakses pada Sabtu, 18 Juni 2022 pukul 11:35 WIB.
- <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.quora.android&hl=in&gl=US> diakses pada Senin, 13 Juni 2022 pukul 10:00 WIB.
- <https://radarmojokerto.jawapos.com/berita-daerah/mojokerto/>
- <https://www.instagram.com/p/CXCoc-Gv3Ck/>. [@updatemojokerto](https://www.instagram.com/@updatemojokerto). 4 Desember 2021. Diakses pada 13 Juni 2022 pukul 10:19 WIB.